

nomor tiga dan empat, subyek salah dalam mengartikan istilah, subyek salah mengartikan konsep. subyek salah dalam menyusun langkah-langkah sistematis

3. Subyek berkemampuan matematika rendah (YW)

Dari empat soal yang diberikan kepada subyek, subyek mampu mengerjakan semua soal, namun subyek melakukan kesalahan pada nomor satu, dua, tiga, dan empat, subyek salah dalam mengartikan istilah, subyek salah mengartikan konsep. subyek salah dalam menyusun langkah-langkah sistematis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung oleh hasil penelitian dan analisis data serta mengacu pada tujuan penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Subyek berkemampuan matematika tinggi

Jenis kesalahan yang dilakukan subyek yang berkemampuan matematika tinggi, dalam menyelesaikan soal operasi pecahan aljabar adalah sebagai berikut

a. Kesalahan prosedural.

Dimana subyek dalam menyusun langkah-langkah yang sistematis melakukan kesalahan

2. Subyek berkemampuan sedang

a. Kesalahan konseptual

subyek salah dalam mengartikan istilah, subyek salah mengartikan konsep

b. Kesalahan prosedural

Dimana subyek dalam menyusun langkah-langkah yang sistematis melakukan kesalahan

3. Subyek berkemampuan matematika rendah

a. Kesalahan konseptual

Subyek salah dalam mengartikan istilah, subyek salah mengartikan konsep

b. Kesalahan prosedural

Dimana subyek dalam menyusun langkah-langkah yang sistematis melakukan kesalahan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagaimana telah disimpulkan maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

a. Bagi Guru Matematika

Guru sebaiknya memastikan bahwa materi prasyarat dan konsep dasar dari materi aljabar sudah dikuasai oleh siswa sehingga siswa dengan mudah menghubungkan dengan materi selanjutnya.

b. Hendaknya guru memberikan banyak latihan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal operasi pecahan aljabar.

c. Bagi Siswa

a) Hendaknya siswa banyak latihan terhadap soal-soal matematika dan tidak malu bertanya tentang materi yang belum dipahami.

b) Dalam belajar hendaknya siswa tidak hanya menghafalkan rumus-rumus matematika tetapi lebih berusaha untuk memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aisyah, Nimas. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD (Bahan Ajar Cetak)*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayat, Badi Rahmad,.2013. *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi ruang dimensi tiga ditinjau dari gaya kognitif siswa*, dalam Jurnal Pendidikan Matematika Solusi Vol.1 No. 1. Surakarta : UNS
- Kline, Moris, “ Matematika”, *ilmu dan prespektif*, ed Jujun S. Suriasumantri. Jakarta : Gramedia
- Moleong, (2000), “ *metodelogi pendidikan kualitatif*”, Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Poerwadarminta, W.J .S. 1984.*KamusUmumBahasa Indonesia*. 'Jakarta: PN BalaiPustaka.
- Rajasa, Sutan. 2003. *KamusLengkapBahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Cendikia.
- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Mateamatika di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sahriah, Sitti, dkk. 2012. *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Pecahan Bentuk Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 2Malang*.(Abstrak) diakses pada 9 Februari 2016.
- Sugiyono,(2013) . *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R &D*. Bandung :Alfabeta.
- Tim Penyusun KBBI.(2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai. Di akses tanggal 19 february 2016
- Zulkarnaen, (1996).“*IdentifikasiKesalahan Yang DilakukanSiswaKelas II SLTPN 16 PekanBaruDalamMenyelesaikanSoalMelukisSegitiga*”. PekanBaru